

**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DIVISI
PABRIKASI PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL**

TUGAS AKHIR

**Karya Tulis Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Dari Universitas Fajar**



Oleh

**MUHAMMAD HASRUL
1820521036**

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS FAJAR
MAKASSAR
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

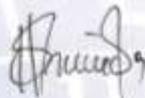
**PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
TERHADAP PRODUKTIVITAS KARYAWAN DIVISI
PABRIKASI PADA PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL**

Oleh

MUHAMMAD HASRUL
1820521036

Menyetujui,
Tim Pembimbing
Makassar, 03 Agustus 2023

Pembimbing I



Dr. Ir. Humavatul Ummah Svarif, ST., MT
NIDN: 0923076801

Pembimbing II



Yanti, SPd., MT
NIDN: 0926048303

Mengetahui

Dekan Fakultas Teknik



Prof. Dr. Ir. Erniati ST., MT
NIDN: 0906107701

Ketua Program Studi Teknik Mesin



Dr. Ir. Humavatul Ummah Svarif, ST., MT
NIDN: 0923076801

LEMBAR PERNYATAAN OROSINILITAS

Penulis dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir
"PENGARUH KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TERHADAP
PRODUKTIVITAS KARYAWAN DIVISI PABRIKASI PADA PT. PRIMA
KARYA MANUNGGAL" adalah karya orosinal saya dan serta seluruh sumber
acuan yang di tulis sesuai dengan panduan penulisan ilmiah yang berlaku di
Fakultas Teknik Universitas Fajar.

Makassar, 08 Mei 2023



ig menyatakan

Muhammad Hasrul

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita penjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas limpahan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "**Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Divisi Pabrikasi pada PT. Prima Karya Manunggal**" dapat terselesaikan.

Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjadi acuan penelitian tugas akhir sehingga tugas akhir tersebut dapat diselesaikan dengan baik. Dan penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing saya untuk menyelenggarakan tugas akhir ini, serta rekan-rekan yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini mengucapkan banyak terimakasih kepada:

- 1 Orang tua saya Senantiasa mendoakan agar saya selalu diberi kekuatan dan kesabaran dalam menghadapi kehidupan.
- 2 Bapak Dr. Mulyadi Hamid SE, MSi Selaku Rektor Universitas Fajar.
- 3 Ibu Prof. Dr. Ir. Erniati, ST. MT. Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Fajar.
- 4 Ibu Dr. Ir. Humayatul Ummah Syarif, ST. MT selaku Pembimbing I dan Ibu Yanti SPd, MT selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis sampai terselesainya proposal ini.
- 5 Dr. Ir. Humayatul Ummah Syarif, ST. MT Selaku Prodi Teknik Mesin Universitas Fajar yang selalu memberikan support.
- 6 Serta semua pihak dengan segala kerendahan hati membantu saya dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran maupun kritik yang membangun dari para pembaca. Dan penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Makassar, Februari 2023

Muhammad Hasrul

ABSTRAK

Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Divisi Pabrikasi Pada PT. Prima Karya Manunggal. Muhammad Hasrul. PT. Prima Karya Manunggal pun turut berkembang dan saat ini memiliki 6 bidang usaha yaitu “perdagangan, transportasi, pertambangan, kontraktor dan pengembang batching Plant, Ready Mix dan Pabrikasi. dimana risiko terjadinya kecelakaan kerja terhadap karyawan yang kurang di dalam laporan spesifik di bagian pabrikasi yang mengoperasikan mesin-mesin dan peralatan pendukung proses produksi tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh K3 terhadap Produktivitas Kerja Karyawan menggunakan metode Regresi Linear Sederhana. Hasil penelitian ini variasi yang terjadi pada Produktivitas Kerja Karyawan ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R) yang diperoleh sebesar 0.419 atau 41,9% sedangkan sisanya sebesar 58,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan menunjukkan bahwa variabel Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja ini dibuktikan dengan nilai t-hitung $4,072 > t\text{-tabel } 2,403$ dengan nilai signifikan $0.000 < \text{dari nilai alpha } 0.05$.

Kata kunci : Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Produktivitas Kerja, Regresi Linear Sederhana

ABSTRACT

The Influence of Occupational Safety and Health on the Productivity of Manufacturing Division Employees at PT. Prima Karya Manunggal. Muhammad Hasrul. *PT. Prima Karya Manunggal has also developed and currently has 6 business sectors, namely “trade, transportation, mining, contractor and developer of batching plants, ready mix and fabrication. where the risk of work accidents occurring to employees is lacking in specific reports in the production section that operates the machines and equipment supporting the production process. The purpose of this study was to determine the effect of OSH on employee productivity using the Simple Linear Regression method. The results of this study, the variation that occurs in Employee Productivity is evidenced by the value of the coefficient of determination (R) obtained by 0.419 or 41.9% while the remaining 58.1% is explained by other variables not examined in this study and indicates that the variable Safety and Occupational Health (K3) has a significant effect on work productivity.*

Keywords: Occupational Safety and Health, Work Productivity, Simple Linear Regression

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR KEASLIAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Rumusan Masalah	3
I.3 Tujuan Penelitian	3
I.4 Batasan Masalah	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
II.1 Keselamatan Kerja.....	4
II.2 Pengertian Produktivitas	10
II.5 Uji Korelasi Person.....	16
II.6 Tinjauan Empiris	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
III.1 Tempat dan Waktu Penelitian	22
III.2 Jenis Penelitian	23
III.3 Variabel Penelitian	23
III.4 Teknik Pengumpulan Data	23
III.5 Analisis data	24
III.6 Diagram Alir	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
IV.1 Pengumpulan data	27
IV.3 Pengolahan Data	31
IV.4 Pembahasan.....	35
BAB V PENUTUP	37
V.1 Kesimpulan.....	37
V.2 Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38

DAFTAR TABEL

TabeIII.1Tabel Penelitian Terdahulu.	17
TabeI IV.1 Karakteristik Responden.....	27
TabeIIV.2 Rekap Hasil Kuesioner Keselamatan dan kesehatan kerja.....	28
TabeIIV.3 Rekap Hasil Kuesioner Produktivitas (Y)	30
TabeIIV.4 Validitas Keselamatan dan kesehatan Kerja (X)	31
TabeIIV.5 Validitas Produktivitas Kerja (Y).....	31
TabeIIV.6Realibilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja.....	32
TabeIIV.7Realibilitas Produktivitas Kerja.....	32
TabeIIV.8Variables Enteres/Removed.....	32
TabeIIV.9Model Summary.....	33
TabeIIV.10Anova Table	33
TabeIIV.11Coefficients	34
TabeIIV.12Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment Menggunakan SPSS.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Diagram Alir.	26
---------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Setiap tahun ribuan kecelakaan kerja banyak terjadi di tempat kerja yang menimbulkan korban jiwa, kerugian materi, dan gangguan proses produksi. Masalah keselamatan dan kesehatan kerja di Indonesia secara umum sering terabaikan. Tingkat kepedulian dunia usaha terhadap keselamatan dan kesehatan kerjamasih rendah, padahal karyawan merupakan asset penting bagi suatu perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerjamerupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampaknya tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan kerjadengan membuat aturan tentang keselamatan dan kesehatan kerjayang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Selain itu, dalam mewujudkan usaha-usaha meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja, pemberian saran dan fasilitas pendukung sangatlah diperlukan agar dapat memberikan motivasi kepada karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan sehingga produktivitas kerja karyawan dapat meningkatkan dan mendapatkan kepuasan tersendiri dalam melakukan pekerjaannya. (Silalahi, 1985)

Kesehatan kerja adalah merupakan bagian dari kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan semua pekerjaan yang berhubungan dengan faktor potensial yang mempengaruhi kesehatan pekerja (dalam hal ini dosen mahasiswa dan karyawan). Bahaya pekerjaan (akibat kerja), seperti halnya masalah kesehatan lingkungan lain, bersifat akut atau kronis (sementara atau berkelanjutan) danefeknya mungkin segera terjadi atau perlu waktu lama. Efek terhadap kesehatan dapat secara langsung maupun tidak langsung. Kesehatan masyarakat perlu diperhatikan, oleh karena

selain dapat menimbulkan gangguan tingkat produktivitas, kesehatan masyarakat kerja tersebut dapat timbul akibat pekerjaannya.

Pada umumnya kecelakaan kerja yang disebabkan oleh 2 faktor yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan yang tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang wajibkan, kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan adalah keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang terjadi pada peralatan atau mesin-mesin, atau kejadian lingkungan kerja yang terjadi karena faktor manusia. (Silalahi, 1985)

PT. Prima Karya Manunggal merupakan salah satu anak perusahaan PT. Semen Tonasa yang awalnya hanya bergerak di bidang distribusi semen dari produk PT. Semen Tonasa yang mendistribusikan semen ke sub distributor sebagai pelanggan tetapnya. Namun seiring dengan pesatnya pertumbuhan ekonomi, PT. Prima Karya Manunggal pun turut berkembang dan saat ini memiliki 6 bidang usaha yaitu “perdagangan, transportasi, pertambangan, kontraktor dan pengembang batching Plant, Ready Mix dan Pabrikasi”, dimana risiko terjadinya kecelakaan kerja terhadap karyawan yang kurang di dalam laporan spesifik di bagian produksi yang mengoperasikan mesin-mesin dan peralatan pendukung proses produksi tersebut.

Dalam Perusahaan ini khususnya pada bidang pabrikasi masih banyak karyawan yang tidak mematuhi aturan seperti tidak memakai masker, helm, sepatu, kacamata pekerja dan sarung tangan dalam aktivitas bekerja sehingga terjadinya kecelakaan kerja yaitu adanya karyawan terluka seperti jari tangan merah dan bengkak, memar keunguan atau hitam, jari terasa kaku dan kadang mati rasa akibat terkena material. Sehingga pekerja mengalami kesulitan pada saat melakukan aktivitas yang akan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis mengambil judul **"Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Karyawan Divisi Pabrikasi pada PT. Prima Karya Manunggal"**

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerjakaryawan Divisi Pabrikasi pada PT. Prima Karya Manunggal?

I.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah Untuk mengetahui pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan Divisi Pabrikasi pada PT. Prima Karya Manunggal

I.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1 Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan hanya dilakukan pada Karyawan Divisi Pabrikasi PT. Prima Karya Manunggal
- 2 Objek yang diteliti adalah pekerja di bagian Divis Pabrikasi pada PT. Prima Karya Manunggal

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

II.1 Keselamatan Kerja

1. Keselamatan Kerja

Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri dari setiap makhluk hidup. Sejak manusia bermukim di muka bumi, secara tidak sadar mereka telah mengenal aspek keselamatan untuk mengantisipasi berbagai bahaya di sekitar lingkungan hidupnya. (Ramli, 2010)

Perlindungan tenaga kerja meliputi beberapa aspek dan salah satunya yaitu perlindungan keselamatan. Perlindungan tersebut sebagai upaya agar tenaga kerja merasa aman melakukan pekerjaannya sehari-hari untuk dapat meningkatkan produksi dan produktivitas karyawan. (Mondy, 2008).

Keselamatan telah menjadi salah satu hak asasi manusia yang harus dilindungi oleh pemerintah dan dihargai oleh anggota masyarakat lainnya. Tenaga kerja harus memperoleh perlindungan dari berbagai soal disekitarnya dan pada dirinya yang dapat menimpa atau mengganggu dirinya serta pelaksanaan pekerjaannya. (Mondy, 2008).

Keselamatan kerja menunjukkan pada kondisi keselamatan yang bebas dari resiko kecelakaan dan kerusakan dimana kita bekerja yang mencakup tentang kondisi bangunan, kondisi mesin, peralatan keselamatan, dan kondisi kerja. (Simanjuntak, 2011).

2. Kesehatan Kerja

Kesehatan kerja merupakan suatu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak pengusaha. Karena dengan adanya kesehatan yang baik akan menguntungkan para karyawan secara material, karena

karyawan akan lebih jarang absen, bekerja dengan lingkungan yang lebih menyenangkan, sehingga secara keseluruhan karyawan akan mampu bekerja lebih lama.

Menurut (Mangkunegara, 2004), Kesehatan kerja menunjukkan pada kondisi yang bebas dari gangguan fisik, mental, emosi atau rasa sakit yang disebabkan oleh lingkungan kerja. Resiko kesehatan merupakan faktor-faktor dalam lingkungan kerja yang bekerja melebihi periode waktu yang ditentukan, lingkungan yang dapat membuat stress emosi atau gangguan fisik.

Tujuan kesehatan kerja menurut (Tarwaka 2008) yaitu:

- a) Meningkatkan dan memelihara derajat kesehatan tenaga kerja setinggi tingginya baik fisik, mental dan sosial di semua lapangan kerja.
- b) Mencegah timbulnya gangguan kesehatan yang disebabkan oleh kondisi lingkungan kerja.
- c) Melindungi tenaga kerja dari bahaya kesehatan yang ditimbulkan akibat pekerjaan.
- d) Menempatkan tenaga kerja pada lingkungan kerja yang sesuai dengan kondisi fisik, tubuh, mental psikologis tenaga kerja yang bersangkutan.

(Dessler, 2013) mengukur kesehatan kerja dengan menggunakan tiga indikator sebagai berikut:

- a) Keadaan dan kondisi karyawan, adalah keadaan yang dialami oleh karyawan pada saat bekerja yang mendukung aktivitas dalam bekerja.
- b) Lingkungan kerja, adalah lingkungan yang lebih luas dari tempat kerja yang mendukung aktifitas karyawan dalam bekerja.
- c) Perlindungan karyawan, merupakan fasilitas yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan karyawan.

3. Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja melalui penerapan teknologi pengendalian segala aspek yang berpotensi membahayakan para pekerja. Pengendalian juga ditunjukkan pada sumber yang berpotensi menimbulkan penyakit akibat jenis pekerjaan tersebut, upaya pencegahan kecelakaan penyesuaian peralatan kerja/mesin/instrumen, dan karakteristik manusia yang menjalankan pekerjaan tersebut ataupun orang-orang yang berada di sekelilingnya. Keselamatan dan kesehatan kerja diharapkan dapat menciptakan kenyamanan kerja dan keselamatan kerja yang tinggi. (Sholihah dan Kuncoro, 2014).

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan hal yang penting bagi perusahaan, karena dampaknya tidak hanya merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang benar-benar menjaga keselamatan dan kesehatan kerja yang dilaksanakan oleh seluruh karyawan dan pimpinan perusahaan. Pemberian sarana dan fasilitas pendukung sangat diperlukan untuk mewujudkan usaha-usaha peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan. Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi bagian penting di dalam mengelola, mengatasi dan mengendalikan bahaya yang dapat terjadi sehingga dapat menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan. (Somad, 2013).

4. Tujuan Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Tujuan utama penerapan K3 adalah untuk mengurangi atau mencegah kecelakaan yang mengakibatkan cedera atau kerugian materi. Tujuan keselamatan dan kesehatan kerja antara lain: (Lamm Massey & Perry, 2006).

- a) Memberikan jaminan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam berkarya pada semua jenis dan tingkat pekerjaan.

- b) Menciptakan masyarakat dan lingkungan kerja yang aman, sehat dan sejahtera, bebas dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
- c) Meningkatkan produktivitas.
- d) Mengelola pengeluaran.

Hakikat dan tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja yaitu bahwa faktor K3 berpengaruh langsung terhadap efektivitas kerja pada tenaga kerja dan juga berpengaruh terhadap efisiensi produksi dari suatu perusahaan industri, sehingga dengan demikian mempengaruhi tingkat pencapaian produktivitasnya. Karena pada dasarnya tujuan K3 adalah untuk melindungi para tenaga kerja atas hak keselamatannya dalam melakukan pekerjaan dan untuk menciptakan tenaga kerja yang sehat dan produktif sehingga upaya pencapaian produktivitas yang semaksimalnya dari suatu perusahaan dapat lebih terjamin. (Ridley, 2008).

5. Faktor yang Mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3)

Menurut (Budiono, 2003) yang merupakan faktor yang dapat mempengaruhi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ialah diantaranya:

- a) Beban kerja, yang dimaksud beban kerja adalah berupa beban fisik, mental dan sosial sehingga usaha penempatan pekerja yang sesuai dengan kemampuannya harus benar-benar.
- b) Kapasitas Kerja, yaitu hal yang sangat tergantung pada pendidikan keterampilan, kesegaran jasmani, bentuk tubuh, keadaan gizi, dan kemampuan lainnya yang berhubungan dengan kapasitas pekerjaan.
- c) Lingkungan Kerja, yaitu dapat berupa faktor fisik, biologik, ergonomik, psikososial dan kimia.

6. Alat Pelindung Diri (APD)

Alat Pelindung Diri (APD) adalah alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dalam pekerjaan yang fungsinya mengisolasi tubuh tenaga kerja dari bahaya di tempat kerja. (Depnaker, 2006). APD adalah alat pelindung diri yang dipakai oleh tenaga kerja secara langsung untuk mencegah kecelakaan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang ada atau timbul di lingkungan kerja. (Soeripto, 2008).

Dari pengertian tersebut, maka Alat Pelindung Diri (APD) dibagi menjadi 2 kelompok besar yaitu:

- a) Alat pelindung diri yang digunakan untuk upaya pencegahan terhadap kecelakaan kerja, kelompok ini disebut Alat Pelindung Keselamatan Industri. Alat pelindung diri yang termasuk dalam kelompok ini adalah alat yang digunakan untuk perlindungan seluruh tubuh.
- b) Alat pelindung diri yang digunakan untuk pencegahan terhadap gangguan kesehatan (timbulnya suatu penyakit), kelompok ini disebut Alat Pelindung Kesehatan Industri.

Faktor yang mempengaruhi penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) antara lain. (Mulyanti, 2008).

- a) Pengetahuan, merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu.
- b) Sikap, yaitu reaksi atau respon dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek.
- c) Kondisi APD, yaitu berkaitan dengan fasilitas/ketersediaan APD yang akan meningkatkan prestasi kerja dari setiap tenaga kerja.
- d) Pengawasan, berupa pengamatan dan evaluasi secara kualitatif dan kuantitatif.
- e) Dukungan sosial, baik dari rekan kerja maupun dari pimpinan. Peran rekan kerja berupa ajakan untuk menggunakan APD

sedangkan peran atasan/pimpinan adalah berupa adanya anjuran, pemberian sanksi maupun pemberian hadiah.

Alat Pelindung Diri (APD) atau Personal Protective Equipment adalah alat-alat atau perlengkapan yang wajib digunakan untuk melindungi dan menjaga keselamatan pekerja saat melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya atau resiko kecelakaan kerja. Alat-alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan harus sesuai dengan potensi bahaya dan resiko pekerjaannya sehingga efektif melindungi pekerja sebagai penggunanya. Alat dan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD):

a) Pelindung Kepala/Safety Helmet

Berfungsi melindungi kepala dari benda keras, pukulan dan benturan.

b) Pelindung Muka dan Mata (Face Shield)

Face Shield berfungsi melindungi muka dan mata dari percikan benda-benda kecil, lemparan benda-benda panas, pengaruh cahaya, serta melindungi muka dari pengaruh radiasi tertentu. Selain face shield, APD lain bisa menggunakan kacamata/gogle untuk melindungi mata.

c) Ear Plug dan Ear Muff (pelindung telinga)

Berfungsi melindungi telinga dari suara-suara yang terlalu bising.

d) Masker

Berfungsi mencegah masuknya debu dan udara kotor ke pernafasan.

e) Sarung Tangan

Berfungsi untuk melindungi keselamatan tangan dari benda panas. mengurangi cedera akibat benturan benda keras.

f) Safety Boot (sepatu safety)

Untuk melindungi keselamatan kaki dari benturan benda keras serta mengurangi resiko dari tertimpa dan kejatuhan benda keras lainnya.

II.2 Pengertian Produktivitas

Pengertian Produktivitas menurut (Daryanto, 2012), Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan atau jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) untuk menghasilkan hasil tersebut.

Menurut (Handoko, 2011), Produktivitas adalah hubungan antara masukan- masukan dan keluaran-keluaran suatu sistem produktif. Dalam teori, sering mudah untuk mengukur hubungan ini sebagai rasio keluaran dibagi masukan. Bila lebih banyak keluaran diproduksi dengan jumlah masukan sama, produktivitas naik. Begitu juga, bila lebih sedikit masukan digunakan untuk sejumlah keluaran sama, produktivitas juga naik.

Menurut (Revianto, 1985), Produktivitas adalah suatu konsep yang menunjukkan adanya kaitan antara hasil kerja dengan satuan waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk seorang tenaga kerja.

1. Faktor-Faktor Produktivitas

Menurut (Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah 2003), mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang menentukan besar kecilnya produktivitas, antarlain:

a. Knowledge

Pengetahuan merupakan akumulasi hasil proses pendidikan baik yang diperoleh secara formal maupun non formal yang memberikan kontribusi pada seseorang di dalam pemecahan masalah, daya cipta, termasuk dalam melakukan atau menyelesaikan pekerjaan. Dengan pengetahuan yang luas dan pendidikan yang tinggi, seorang pegawai diharapkan mampu melakukan pekerjaan dengan baik dan produktif.

b. Skills

Keterampilan adalah kemampuan dan penguasaan teknis operasional mengenai bidang tertentu, yang bersifat kekarayaan.

Ketrampilan diperoleh melalui proses belajar dan berlatih. Ketrampilan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang bersifat teknis. Dengan ketrampilan yang dimiliki seorang pegawai diharapkan mampu menyelesaikan pekerjaan secara produktif.

c. Abilities

Abilities atau kemampuan terbentuk dari sejumlah kompetensi yang dimiliki oleh seorang pegawai. Konsep ini jauh lebih luas, karena dapat mencakup sejumlah kompetensi. Pengetahuan dan ketrampilan termasuk faktor pembentuk kemampuan. Dengan demikian apabila seseorang mempunyai pengetahuan dan ketrampilan yang tinggi, diharapkan memiliki ability yang tinggi pula.

d. Attitude

Attitude merupakan suatu kebiasaan yang terpolakan. Jika kebiasaan yang terpolakkan tersebut memiliki implikasi positif dalam hubungannya dengan perilaku kerja seseorang maka akan menguntungkan. Artinya apabila kebiasaan-kebiasaan pegawai adalah baik, maka hal tersebut dapat menjamin perilaku kerja yang baik pula. Dapat dicontohkan seorang pegawai mempunyai kebiasaan tepat waktu, disiplin, simple, maka perilaku kerja juga baik, apabila diberi tanggung jawab akan menepati aturan dan kesepakatan.

e. Behaviors

Demikian dengan perilaku manusia juga akan ditentukan oleh kebiasaan-kebiasaan yang telah tertanam dalam diri pegawai sehingga dapat mendukung kerja yang efektif atau sebaliknya. Dengan kondisi pegawai tersebut, maka produktivitas dapat dipastikan akan dapat terwujud. (Ambar Teguh & Rosidah, 2003).

(Revianto dan Sinungan 2009), Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor baik yang berhubungan dengan tenaga maupun faktor-faktor lain seperti: pendidikan dan ketrampilan, karena pada dasarnya pendidikan dan latihan meningkatkan ketrampilan kerja, ketrampilan fisik dipengaruhi oleh gizi dan kesehatan dimana faktor gizi dan kesehatan dipengaruhi oleh tingkat penghasilan; penggunaan sarana-sarana produksi alat yang digunakan (manual, semi manual, mesin). teknologi dan lingkungan kerja, kemampuan manajerial menggerakkan dan mengarahkan tenaga kerja dan sumber-sumber yang lain, serta kesempatan yang diberikan.

2. Hubungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

Keselamatan dan kesehatan kerja berkaitan dengan produktivitas kerja karyawan. Produktivitas kerja adalah sikap mental yang berprinsip bahwa hari ini harus lebih baik dari kemarin dan esok harus lebih baik dari hari ini. Dari definisi tersebut, perusahaan seharusnya menjaga mutu kehidupan para karyawan dengan memberikan jaminan terhadap keselamatan dan kesehatan karyawannya. Ketika mereka melaksanakan pekerjaannya harus dilakukan dengan cara dan dalam lingkungan K3 yang memenuhi syarat serta mengalokasikan alokasi dana untuk pelaksanaan K3. Pekerjaan yang menuntut produktivitas kerja tinggi hanya dapat dilakukan oleh tenaga kerja dengan kondisi kesehatan yang prima. (Suma'mur, 2009).

(Prayanti, 2011) dalam (Indra, 2013), menemukan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap produktivitas dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah keselamatan kerja. Menurut (Hamida dalam Widodo 2015), mengemukakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap

produktivitas dan variabel yang lebih dominan berpengaruh terhadap produktivitas kerja adalah variabel kesehatan.

3. Indikator Produktivitas Kerja

(Simamora,2004), faktor-faktor yang digunakan dalam pengukuran produktivitas kerja meliputi kuantitas kerja, kualitas kerja dan ketepatan waktu.

Dalam penelitian ini peneliti mengukur produktivitas kerja dengan menggunakan indikator-indikator dibawah ini:

- a) Kuantitas kerja adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh karyawan dalam jumlah tertentu dengan perbandingan standar ada atau ditetapkan oleh perusahaan.
- b) Kualitas kerja adalah merupakan suatu standar hasil yang berkaitan dengan mutu dari suatu produk yang dihasilkan oleh karyawan dalam hal ini merupakan suatu kemampuan karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan secara teknis dengan perbandingan standar yang ditetapkan oleh perusahaan.
- c) Ketepatan waktu merupakan tingkat suatu aktivitas diselesaikan pada awal waktu yang ditentukan, dilihat dari sudut koordinasi dengan hasil output serta memaksimalkan waktu yang tersedia untuk aktivitas lain. Ketepatan waktu diukur dan persepsi karyawan terhadap suatu aktivitas yang disediakan diawal waktu sampai menjadi output.
- d) Pelatihan kerja terhadap karyawan dapat dijadikan sebagai salah satu cara bagi perusahaan untuk mengasah keahlian tenaga kerja yang dimiliki dalam meningkatkan produktivitas kerja. Karena pelatihan membantu dalam memperbaiki kekurangan serta mengasah keahlian yang telah dimiliki sehingga dapat lebih dimaksimalkan lagi oleh karyawan.
- e) Motivasi kerja adalah kondisi atau keadaan dalam suatu perusahaan yang ingin meningkatkan keuntungan yang lebih besar dari

sebelumnya, maka dari itu motivasi kerja sangat berperan penting dalam mendapat produktivitas yang maksimal. Karena tujuan dari motivasi kerja adalah memberikan semangat kerja kepada setiap karyawan agar karyawan dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien.

- f) Disiplin kerja merupakan suatu porsi pelengkap yang sangat penting untuk karyawan. Tujuan suatu perusahaan akan terwujud lewat produktivitas kerja karyawan yang baik dimana didalamnya karyawan harus memiliki sikap disiplin yang tinggi. Oleh karena itu disiplin kerja sangat penting dan dibutuhkan di dunia kerja.

II.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel bebas (X) dengan variabel (Y). Rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Persamaan garis regresi linear sederhana

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependent

a = Konstanta

b = Koefisien variabel x

X= Variabel Independent

1. Uji Hipotesis Dalam Analisis Regresi Linear Sederhana

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang saya ajukan dalam regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

H_0 =Tidak terdapat pengaruh signifikan antara K3 (X) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Prima Karya Manunggal (Y)

H_a =Terdapat pengaruh signifikan antara K3 (X) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Prima Karya Manunggal (Y)

Sementara itu, untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variable X berpengaruh terhadap variable Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig.) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yakni membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} .

2. Dasar Pengambilan Keputusan Uji Regresi Sederhana

Pengambilan keputusan dalam uji regresi sederhana dapat mengacu pada dua hal, yakni dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . atau dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0.05.

1. Membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 0,05:
 - a) Jika nilai signifikansi tidak lebih dari nilai probabilitas 0,05, artinya variabel bebas (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).
 - b) Jika nilai signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0.05, artinya variabel bebas (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Membandingkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} :
 - a) Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} artinya variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y).
 - b) Jika nilai t_{hitung} tidak lebih besar dari nilai t_{tabel} , artinya variabel bebas (X)

II.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011). Tujuan diadakan populasi yaitu agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi dan membatasi berlakunya daerah generalisasi. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah karyawan di bagian pabrikasi pada PT. Prima Karya Manunggal yang berjumlah 25 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2002) yang mengatakan bahwa: "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus."

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel, sehingga sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang.

II.5 Uji Korelasi Person

Uji korelasi pearson tujuan untuk menguji hubungan antara dua variabel, untuk mengetahui terdapat hubungan atau tidak dapat dilihat dari nilai signifikan dan seberapa besar hubungannya dapat dilihat dengan nilai r .

Korelasi Pearson menghasilkan koefisien korelasi yang berfungsi

untuk mengukur kekuatan hubungan linier antara dua variabel. Jika hubungan dua variabel tidak linier, maka koefisien korelasi Pearson tersebut tidak mencerminkan kekuatan hubungan dua variabel yang sedang diteliti, meski kedua variabel mempunyai hubungan kuat. Koefisien korelasi ini disebut koefisien korelasi Pearson karena diperkenalkan pertama kali oleh Karl Pearson tahun 1990 (Firdaus, 2009).

II.6 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya untuk mencari perbandingan dan selanjutnya bermanfaat bagi penulis sebagai referensi dan menemukan inspirasi baru dalam melakukan penelitian ini. Penulis telah mengumpulkan beberapa jurnal yang berkaitan dengan tema penelitian sebagai bahan rujukan adalah sebagai berikut:

II.1. Tabel Penelitian Terdahulu.

No	Nama, Tahun	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1.	Fendy Budianto, 2014	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap komitmen organisasional karyawan pada bagian produksi PT.sumber kencana di bojonegoro.	Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif.	Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa keselamatan kerja secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap komitmen organisasional. Kesehatan kerja secara parsial mempunyai pengaruh terhadap

				<p>komitmen organisasional Karyawan. Sedangkan keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasional.</p>
2.	Lokot Muda Harahap, dan Andri R Tampubolon, 2017	<p>Pengaruh program pensiun dan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap semangat Kerja Karyawan PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Belawan.</p>	<p>Analisis deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.</p>	<p>Program pensiun berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja Karyawan, program Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap semangat kerja karyawan, secara simultan terhadap pengaruh yang</p>

				positif dan signifikan pada Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terhadap semangat kerja karyawan pada PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Belawan.
3.	Dellia Pansiang, Victor P.K. lengkonng Greis M. Sendow, 2017	Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani.	Analisis deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.	Secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara Keselamatan dan Kesehatan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Horiguchi Sinar Insani. Secara parsial variabel Keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap

				<p>Produktivitas Kerja Karyawan pada PT.</p> <p>Horiguchi Sinar Insani. Sedangkan Kesehatan Kerja tidak berpengaruh.</p>
4.	Setiawan 2013	<p>Pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan pada departemen jaringan PT. PLN (Persero) area surabaya.</p>	<p>Analisis deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif.</p>	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa Variabel keselamatan dan kesehatan kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.</p>

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

III.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Prima Karya Manunggal yang terletak di Jalan Biringere, Kecamatan Bungoro. Pangkep, Sulawesi Selatan. Penelitian ini di rencanakan kurang lebih selama dua bulan yakni bulan februari sampai dengan maret 2023,

Adapun rincian proses tahapan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.1 Jadwal Penelitian

No	Deskripsi	Waktu Pelaksanaan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Penyusunan Proposal					
2.	Perbaikan Proposal					
3.	Pelaksanaan Seminar Proposal					
4.	Perbaikan Atas Hasil Seminar Proposal					
5.	Proses Penelitian Untuk Mengumpulkan Data Dan Informasi					
6.	Penyusunan Laporan Hasil Penelitian Dan Pembimbingan					
7.	Ujian Tutup					

III.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. (Nazir, 2003) "penelitian merupakan suatu kegiatan yang ditujukan untuk menyelidiki sebuah keadaan dari, sebuah alasan dari, beserta konsekuensi-konsekuensi terhadap suatu set keadaan khusus, bisa sebuah fenomena atau variabel".

III.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah: Keselamatan dan Kesehatan Kerja K3 (X) dan variabel terikat Produktivitas kerja (Y).

III.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan penulis menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Observasi, merupakan pengumpulan data secara langsung dilapangan dengan mengamati proses produksi pada industri
2. Wawancara, merupakan suatu metode untuk memperoleh data dan keterangan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan operator tentang hal-hal yang berhubungan dengan obyek yang diteliti.
3. Kajian pustaka, merupakan teknik pengumpulan data dengan menelaah buku-buku maupun referensi lainnya seperti jurnal ataupun website untuk mendapatkan informasi-informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.
4. Dokumen perusahaan, merupakan pengambilan data secara langsung pada perusahaan yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.
5. Kuisioner, merupakan alat teknik pengumpulan data dengan membagikan kepada karyawan atau pekerja

III.5 Analisis data

Data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan regresi linear sederhana menggunakan software SPSS dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyusunan Kuisioner

Kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini hasil dari karyawan Divisi Pabrikasi dengan menggunakan skala likert yang terdiri atas:

sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, kelima penilaian tersebut diberi bobot sebagai berikut:

- | | |
|------------------------|-----|
| a) Sangat setuju | = 5 |
| b) Setuju | = 4 |
| c) Netral | = 3 |
| d) Tidak setuju | = 2 |
| e) Sangat tidak setuju | = 1 |

2. Penentuan Sampel

Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

3. Perhitungan Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Jika r hitung $> r$ table maka dinyatakan valid.

Uji realibilitas (keandalan) merupakan ukuran satu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan. Uji realibilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka konstruk pertanyaan dinyatakan reliabel.

4. Analisis Regresi Linear

Persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah:

Produktivitas = $a+b$ (penerapan untuk mengetahui produktivitas kerja karyawan pada PT. Prima Karya Manunggal),
dimana:

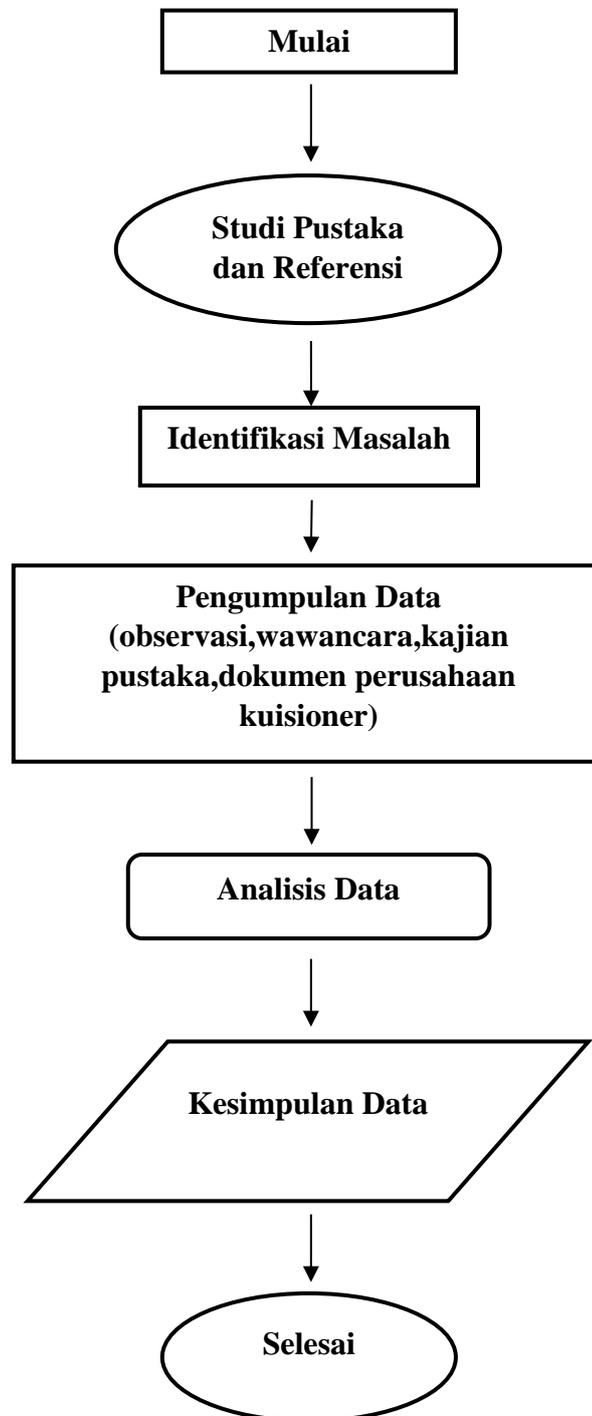
a = konstanta

b = koefisien regresi (kemiringan); besaran response yang ditimbulkan oleh predictor

5. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

III.6 Diagram Alir



Gambar III.1 Diagram Alir

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.1 Pengumpulan data

IV.1.1 Deskripsi karakteristik responden

Dari kuisioner yang telah diisi oleh responden diperoleh data identitas responden. Penyajian data mengenai identitas responden untuk memberikan gambaran tentang keadaan diri dari pada responden.

Tabel IV.1 Karakteristik Responden

Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
21-30	8	32,0%
31-40	9	36,0%
41-50	6	24,0%
50-55	2	8,0%
Total	25	100%

Pendidikan Responden

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA/SMK	22	88,0%
D3	1	4,0%
S1	2	8,0%
Total	25	100%

Masa Kerja Responden

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
<5 tahun	5	20,0%
6-10 tahun	4	16,0%
11-20 tahun	9	36,0%
21-30 tahun	7	28,0%
Total	25	100%

Berdasarkan Tabel IV.1 menunjukkan bahwa responden dengan kisaran usia 21- 30 tahun sebanyak 8 orang (32,0%), usia 31-40 tahun sebanyak 9 orang (36,0%), usia 41-50 tahun sebanyak 6 orang (24,0 %) dan 51-55 tahun sebanyak 2 orang (8,0%). Responden yang berpendidikan SMA / SMK sebanyak 22 orang (88,0%), D3 sebanyak 1 orang (4,0%), dan S1 sebanyak 2 orang (8,0%). Responden dengan masa kerja <5 tahun sebanyak 5 orang (20,0%), dengan masa kerja 6-10 tahun sebanyak 4 orang (16,0%), dengan masa kerja 11-20 tahun sebanyak 9 orang (36,0%), dan dengan masa kerja 21-30 tahun sebanyak 7 orang (28,0%) Jumlah tersebut menunjukkan bahwa mayoritas karyawan di PT. Prima Karya Manunggal Kabupaten Pangkep berjenis kelamin laki-laki dengan kisaran usia 36-45, pendidikan terakhir SMA dan dengan masa kerja 3-5 tahun.

IV.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menggambarkan analisis deskriptif tentang tanggapan karyawan dalam menjawab instrumen penelitian mengenai pengaruh penerapan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Prima Karya Manunggal.

a) Deskripsi hasil penelitian untuk Keselamatan dan kesehatan kerja (X)

Tabel IV.2 Rekap Hasil Kuesioner Keselamatan dan kesehatan kerja

Prosedur Standar K3 (X)

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	JUMLAH	%
1	Apakah sudah ada prosedur standar K3 ditempat anda?	SS	2	8,0
		S	22	88,0
		N	1	4,0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100
2	Apakah anda dilibatkan dalam perumusan aturan atau prosedur standar	SS	3	12,0
		S	22	88,0
		N	0	0

	K3?	TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100
3	Apakah anda setuju jika perusahaan anda memberi jaminan?	SS	6	24,0
		S	16	72,0
		N	1	4,0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100

Sistem Penghargaan dan Hukuman

	PERTANYAAN	KETERANGAN	JUMLAH	%
4	Apakah ada penghargaan dan hukuman dalam penerapan K3 ditempat anda?	SS	1	4,0
		S	21	84,0
		N	3	12,0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100
5	Apakah ada hukuman dari perusahaan terhadap pekerja apabila bekerja secara tidak aman sesuai standar prosedur kerja?	SS	2	8,0
		S	22	84,0
		N	1	4,0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100
6	Apakah ada pujian/penghargaan dari atasan apabila bekerja sesuai target pencapaian?	SS	1	4,0
		S	20	80,0
		N	4	16,0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100

b. Deskripsi penelitian untuk Produktivitas Kerja (Y)

Tabel IV.3 Rekap Hasil Kuesioner Produktivitas (Y)

Pelatihan

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	JUMLAH	%
1	Apakah pihak perusahaan telah memberikan pelatihan K3?	SS	3	12,0
		S	22	88,0
		N	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100
2	Apakah pelatihan K3 yang dilakukan oleh perusahaan dapat memperkecil bahaya kecelakaan di tempat kerja?	SS	2	8,0
		S	22	88,0
		N	1	4,0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100
3	Apakah pelatihan K3 yang dilakukan oleh perusahaan sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan?	SS	1	4,0
		S	24	96,0
		N	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100

Fasilitas

NO	PERTANYAAN	KETERANGAN	JUMLAH	%
4	Apakah pihak pengawas/supervisor selalu melakukan pemeriksaan terhadap kondisi atau kelayakan alat pelindung diri?	SS	5	20,0
		S	20	80,0
		N	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100
5	Apakah pihak perusahaan telah menyediakan alat pelindung diri (APD)?	SS	4	16,0
		S	21	84,0
		N	0	0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100
6	Apakah selalu ada penggantian untuk alat pelindung diri yang rusak oleh pihak perusahaan?	SS	5	20,0
		S	19	76,0
		N	1	4,0
		TS	0	0
		STS	0	0
		Total	25	100

IV.3 Pengolahan Data

Hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dan korelasi untuk mengetahui pengaruh K3 terhadap produktivitas kerja PT. Prima Karya Manunggal.

1. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan valid.

Tabel IV.4 Validitas Keselamatan dan kesehatan Kerja (X)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,541	0,413	Valid
Pertanyaan 2	0,803	0,413	Valid
Pertanyaan 3	0,803	0,413	Valid
Pertanyaan 4	0,707	0,413	Valid
Pertanyaan 5	0,588	0,413	Valid
Pertanyaan 6	0,698	0,413	Valid

Sumber : Data diolah pada SPSS

Tabel IV.5 Validitas Produktivitas Kerja (Y)

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,762	0,413	Valid
Pertanyaan 2	0,447	0,413	Valid
Pertanyaan 3	0,746	0,413	Valid
Pertanyaan 4	0,668	0,413	Valid
Pertanyaan 5	0,777	0,413	Valid
Pertanyaan 6	0,792	0,413	Valid

Sumber : Data diolah pada SPSS

Berdasarkan Tabel IV.4 dan IV.5 pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

Uji realibilitas (keandalan) merupakan ukuran satu kestabilan dan konsisten responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan. Uji reabilitas dapat dilihat pada nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kontruk pertanyaan dinyatakan reliabel.

Tabel IV. 6 Realibilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

Sumber : Data diolah pada SPSS

Berdasarkan Tabel IV.6, pertanyaan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60

Tabel IV. 7 Realibilitas Produktivitas Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.770	6

Sumber : Data diolah pada SPSS

Berdasarkan Tabel IV.7, pertanyaan dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60

Tabel IV. 8 Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prouktivitas

b. All requested variables entered.

Sumber : Data diolah pada SPSS

Pada output bagian pertama (*Variabel Entered/Removed*), tabeldi atas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan serta metode yang digunakan. Dalam variabel yang dimasukkan adalah variabel K3 sebagai variabel

independent dan produktivitas sebagai variabel *dependent* dan metode yang digunakan adalah metode Enter.

Tabel IV.9 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.394	1.16541

a. Predictors: (Constant), K3

Sumber : Data diolah pada SPSS

Output bagian kedua (*Model Summary*), tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,647. Dari output tersebut koefisien tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,419, yang mengandung bahwa pengaruh variabel bebas (K3) terhadap variabel terikat (Produktivitas) adalah sebesar 60,6%.

Tabel IV.10 Anova

ANOVA Table

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.522	1	22.522	16.583	.000 ^b
	Residual	31.238	23	1.358		
	Total	53.760	24			

a. Dependent Variable: Prouktivitas

b. Predictors: (Constant), K3

Sumber : Data diolah pada SPSS

Output bagian ketiga (Anova), dari output tersebut diketahuibahwa nilai Deviation from Linearity adalah $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel pengaruh K3 (X) dengan variabel produktivitas (Y)

Tabel IV.11*Coefficients*

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	9.154	3.810		2.403	.025
	K3	.642	.158	.647	4.072	.000

a. Dependent Variable: Prouktivitas

Sumber : Data diolah pada SPSS

Output bagian keempat (Coefficients), diketahui nilai constant (a) sebesar 9,154, sedang nilai beban kerja (b / koefisien regresi) sebesar 0,642, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 9,154 + 0,642X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan :

- a) Konstanta sebesar 9,154, mengandung arti bahwa nilai konsisten variable Produktivitas adalah sebesar 9,154.
- b) Koefisien regresi X adalah sebesar 0,642 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai K3, maka nilai produktivitas bertambah sebesar 0,642. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap variabel Y adalah positif.

Pengambilan Keputusan dalam Uji Regresi Sederhana :

1. Berdasarkan nilai signifikansi : dari table *Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh signifikan antara K3 (X) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Prima Karya Manunggal (Y)”

2. Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,072 > t_{tabel}$ 2,403, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh signifikan antara K3 (X) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Prima Karya Manunggal (Y)”.

$$\begin{aligned}
 3. T_{tabel} &= (\alpha/2 ; n - k - 1) \\
 &= (0,05/2 ; 25 - 1 - 1) \\
 &= (0,025 ; 23) [\text{Dapat dilihat di distribusi nilai } t_{tabel}] \\
 &= 2,403
 \end{aligned}$$

Tabel IV.12 Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment* Menggunakan SPSS

		Correlations	
		K3	produktivitas
K3	Pearson Correlation	1	,647**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	25	25
produkti vitas	Pearson Correlation	,647**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data diolah pada SPSS

Untuk K3 dan produktivitas nilai signifikansinya sebesar $0,000 > 0,05$. Dari sini kita bisa tahu bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan atau bisa dikatakan berkorelasi. Dari tabel ini kita bisa mengetahui bahwa *pearson correlations* ataupun nilai korelasinya untuk K3 sebesar 0,647 dan produktivitas pun 0,647. Jadi kesimpulannya adalah variable X terhadap variable Y yaitu memiliki korelasi.

IV.4 Pembahasan

Hasil dari pengolahan data menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada produktivitas kerja karyawan ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi (R) yang diperoleh sebesar 0.419 atau 41,9% sedangkan sisanya sebesar 58,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan menunjukkan bahwa variabel keselamatan dan kesehatan kerja (K3) berpengaruh dan signifikan terhadap produktivitas kerja ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 4,072 > t_{tabel} 2,403$ dengan nilai signifikan $0.000 < \text{dari nilai } \alpha 0.05$. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel Keselamatan kerja dan Kesehatan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas karyawan.

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, melalui uji data SPSS Statistic 23 dapat disimpulkan bahwa “Terdapat pengaruh signifikan antara K3 (X) terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Prima Karya Manunggal (Y)”. Ini dibuktikan dengan pengambilan keputusan uji regresi linear sederhana dan uji korelasi. Dimana berdasarkan nilai signifikansi : dari *table Coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4,072 > t_{tabel} 2,403$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak

V.2 Saran

Berdasarkan hasil Penelitian yang dibuat maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu adanya peningkatan pembinaan pelatihan K3 mengenai sikap kerja, cara kerja, potensi bahaya dan faktor bahaya yang mungkin timbul pada setiap aktivitas yang ada.
2. Perlu adanya penertiban penggunaan APD dan adanya sanksi yang lebih tegas bagi pelanggar serta bila perlu dibuat peraturan khusus mengenai hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambar Teguh Sulistiyani dan Rosidah, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Budiono, 2013. Bunga Rampai Hiperkes dan Kesehatan Kerja. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Daryanto. 2012. Pendidikan Kewirausahaan. Malang: Gava Media
- Dessler, Garry. 2013. Human Resource Management - Thirteenth Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Firdaus, Zamal. 2009. Korelasi antara Pelatihan Teknis Perpajakan, Pengalaman dan Motivasi Pemeriksa Pajak dengan Kinerja Pemeriksa Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak di Jakarta Barat. Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta
- Handoko, T. Hani. 2011. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: BPFE
- Indra. Novri Setiawan 2013. Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT PLN Area Surabaya Utara, Jurnal Ilmu Manajemen.
- Lamm Felicity, Claire Massey & Martin Perry. 2006. Is There a Link Between
- Mangkunegara. 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Mondy R Wayne. 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Erlangga
- Muchdarsyah Sinungan. 2009. Produktivitas Apa Dan Bagaimana. Jakarta. Penerbit: Bumi Aksara
- Perusahaan dan Pemerintah. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI
- Ramli, Soehatman. Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja OHSAS
- Revianto, (1985). Produktivitas Dan Manajemen. Jakarta: SIUP
- Setiawan, I. N. (2013). K3. pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan Pada PT. PLN Area Surabaya Utara ,
- Sholihah, Q., dan Kuncoro, W., 2014. Keselamatan Kesehatan Kerja. Penerbit Kedokteran (EGC). Jakarta.

- Silalahi, Bannet MA. DR & Silalahi, Rumondang B. MPH. (1985). Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, PT. Pustaka Binaman Pressindo. Jakarta.
- Simamora, Henry, 2004. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Ketiga, Cetakan Pertama, Bagian Penerbitan STIE YKPN, Yogyakarta.
- Simanjuntak. (2011). Manajemen Hubungan Industrial Serikat Pekerja
- Soeripto M. 2008. Higiene Industri. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Somad, I. (2013). Teknik Efektif dalam Membudayakan Keselamatan & Kesehatan Kerja. Jakarta: Dian Rakyat.
- Sugiyono. 2002. Metode Penelitian Administrasi. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif, dan R&D. Bandung: AFABETA, cv.
- Suma'mur, 2009. Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja (Hiperkes). Jakarta: Sagung Seto
- Tarwaka. Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Manajemen dan implementasi K3 di tempat kerja. Surakarta: Harapan Press. 2008
- Widodo, Suparno Eko. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Workplace Health & Safety, Firm Performance & Productivity. New Zealand Journal of Employment Relations.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban				
	Prosedur Standar K3 (X)	SS	S	N	TS	STS
1	Apakah sudah ada prosedur standar K3 ditempat anda?					
2	Apakah anda dilibatkan dalam perumusan aturan atau prosedur standar K3?					
3	Apakah anda setuju jika perusahaan anda memberi jaminan?					
	Sistem Penghargaan dan Hukuman					
4	Apakah ada penghargaan dan hukuman dalam penerapan K3 ditempat anda?					
5	Apakah ada hukuman dari perusahaan terhadap pekerja apabila bekerja secara tidak aman sesuai Standar Prosedur Kerja?					
6	Apakah ada pujian /penghargaan dari atasan apabila bekerja sesuai target pencapaian?					
	Pelatihan (Y)					
1	Apakah pihak perusahaan telah memberikan pelatihan K3?					
2	Apakah pelatihan K3 yang diakan oleh perusahaan dapat memperkecil bahaya kecelakaan di tempat kerja?					
3	Apakah pelatihan K3 yang diadakan oleh perusahaan sangat membantu saya dalam menyelesaikan pekerjaan?					
	Fasilitas					
4	Apakah pihak pengawas/ <i>supervisor</i> selalu melakukan pemeriksaan terhadap kondisi atau kelayakan alat pelindung diri?					
5	Apakah pihak perusahaan telah menyediakan Alat Pelindung Diri (APD)?					
6	Apakah selalu ada penggantian untuk alat pelindung diri yang rusak oleh pihak perusahaan?					

Keterangan :

1 :STS (Sangat Tidak Setuju)

4 :S (Setuju)

2 :TS (Tidak Setuju)

5 :SS (Sangat Setuju)

3 :N (Netral)

Lampiran Laporan Kecelakaan Kerja Tahun 2017-2022



PT. PRIMA KARYA MANUNGGAL

LAPORAN TAHUNAN INSIDENT KECelakaan KERJA



NO	TAHUN	KECELAKAAN KERJA	KECELAKAAN LAKA LANTAS	CAGAT	MENINGGAL
1	2017	3	9	0	0
2	2018	4	15	0	0
3	2019	7	8	0	0
4	2020	10	16	0	0
5	2021	5	11	0	0
6	2022	1	6	0	0



(**ANDI TALENQ. M**)
Supervising Safety K3

Bontone, Rabu 15 Maret 2023

Lampiran Pembobotan Kuesioner

responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	Total	responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
1	4	4	4	4	3	4	23	1	4	4	4	4	4	3	23
2	4	5	5	4	4	4	26	2	4	4	4	4	4	4	24
3	5	5	5	5	5	5	30	3	5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	5	4	5	26
5	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	4	4	4	24
6	4	4	4	4	4	4	24	6	5	4	4	5	5	5	28
7	4	4	4	4	4	4	24	7	4	4	4	4	5	5	26
8	4	4	4	3	4	4	23	8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	4	4	4	4	4	24	9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	5	25	10	5	4	4	4	4	4	25
11	4	4	4	3	4	4	23	11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	4	4	4	4	24	12	4	4	4	4	4	4	24
13	4	4	4	4	4	4	24	13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	4	4	4	4	24	14	4	4	4	4	4	4	24
15	4	5	5	4	4	4	26	15	4	4	4	4	4	4	24
16	4	4	4	4	4	4	24	16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	4	4	4	3	4	24	17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	3	4	23	18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	4	4	4	4	24	19	4	4	4	4	4	4	24
20	4	4	4	4	4	4	24	20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	4	4	3	4	3	22	21	4	3	4	5	4	4	24
22	4	4	4	4	4	4	24	22	4	4	4	4	4	4	24
23	4	4	4	4	3	4	23	23	4	4	4	4	4	4	24
24	3	4	4	4	4	4	23	24	4	3	4	4	5	5	25
25	4	4	4	4	4	4	24	25	4	4	4	5	4	4	25

Lampiran Nilai-Nilai r PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signif		N	Tarf Signif		N	Tarf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

UJI VALIDITAS

Correlations

	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	K3
X Pearson Correlation	1	.315	.315	.320	.032	.324	.541**
. Sig. (2-tailed)		.125	.125	.118	.878	.114	.005
1 N	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	.315	1	1.000**	.389	.389	.315	.803**
. Sig. (2-tailed)	.125		.000	.054	.055	.125	.000
2 N	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	.315	1.000**	1	.389	.389	.315	.803**
. Sig. (2-tailed)	.125	.000		.054	.055	.125	.000
3 N	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	.320	.389	.389	1	.180	.617**	.707**
. Sig. (2-tailed)	.118	.054	.054		.389	.001	.000
4 N	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	.032	.389	.389	.180	1	.302	.588**
. Sig. (2-tailed)	.878	.055	.055	.389		.142	.002
5 N	25	25	25	25	25	25	25
X Pearson Correlation	.324	.315	.315	.617**	.302	1	.698**
. Sig. (2-tailed)	.114	.125	.125	.001	.142		.000
6 N	25	25	25	25	25	25	25
K Pearson Correlation	.541**	.803**	.803**	.707**	.588**	.698**	1
. Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.000	.002	.000	
3 N	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Produktivitas
Y Pearson Correlation	1	.401 [*]	.553 ^{**}	.431 [*]	.510 ^{**}	.404 [*]	.762 ^{**}
. Sig. (2-tailed)		.047	.004	.032	.009	.045	.000
1 N	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	.401 [*]	1	.617 ^{**}	.058	.051	.040	.447 [*]
. Sig. (2-tailed)	.047		.001	.783	.810	.849	.025
2 N	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	.553 ^{**}	.617 ^{**}	1	.408 [*]	.468 [*]	.370	.746 ^{**}
. Sig. (2-tailed)	.004	.001		.043	.018	.068	.000
3 N	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	.431 [*]	.058	.408 [*]	1	.327	.475 [*]	.668 ^{**}
. Sig. (2-tailed)	.032	.783	.043		.110	.016	.000
4 N	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	.510 ^{**}	.051	.468 [*]	.327	1	.792 ^{**}	.777 ^{**}
. Sig. (2-tailed)	.009	.810	.018	.110		.000	.000
5 N	25	25	25	25	25	25	25
Y Pearson Correlation	.404 [*]	.040	.370	.475 [*]	.792 ^{**}	1	.792 ^{**}
. Sig. (2-tailed)	.045	.849	.068	.016	.000		.000
6 N	25	25	25	25	25	25	25
Pearson Correlation	.762 ^{**}	.447 [*]	.746 ^{**}	.668 ^{**}	.777 ^{**}	.792 ^{**}	1
Y Sig. (2-tailed)	.000	.025	.000	.000	.000	.000	
N	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI REABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.768	6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	6

UJI LINEAR SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	K3 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Prouktivitas

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.394	1.16541

a. Predictors: (Constant), K3

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.522	1	22.522	16.583	.000 ^b
	Residual	31.238	23	1.358		
	Total	53.760	24			

a. Dependent Variable: Prouktivitas

b. Predictors: (Constant), K3

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.154	3.810		2.403	.025
	K3	.642	.158	.647	4.072	.000

a. Dependent Variable: Prouktivitas

UJI KORELASI R SQUARE

Correlations

		K3	produktivitas
K3	Pearson Correlation	1	,647**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	25	25
produkti vitas	Pearson Correlation	,647**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran Pengisian Kuesioner Terhadap Pekerja/Karyawan





Lampiran Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja







PT. Prima Karya Manunggal

Perdagangan - Transportasi - Jasa Konstruksi - Jasa Pertambangan - Ready Mix - Work Shop - Pengembang

No : 024/PKM/16.00/03-2023
Lamp : -
Hal : **Penerimaan Mahasiswa Penelitian**

Kepada Yth,
Universitas Fajar
Di-
Makassar

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat Permohonan Izin Penelitian No. 154/B/DFT/TM-UNIFA/II/2023 tanggal, 24 Februari 2023 dengan ini kami sampaikan bahwa untuk Mahasiswa atas nama :

No.	Nama	Stambuk	Program Studi
1	Muhammad Hasrul	1820521036	Teknik Mesin

Dapat diterima untuk melaksanakan penelitian, pelaksanaan dimulai tanggal 20 Maret 2023 s/d 21 April 2023. Adapun ketentuan mengenai Penelitian adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa harus mengikuti aturan perusahaan baik aturan tertulis maupun tidak tertulis yang berlaku dan jika terbukti melakukan pelanggaran, maka mahasiswa akan di kembalikan ke universitas asalnya sebelum Penelitian berakhir.
- Wajib menyetorkan hasil Penelitian yang dapat memberikan masukan pada perusahaan.
- Akomodasi dan transportasi selama pelaksanaan Penelitian tidak disiapkan oleh perusahaan.
- Mahasiswa harus dilengkapi dengan asuransi selama melaksanakan Penelitian di perusahaan kami.

Demikian surat ini sebagai bahan selanjutnya, terima kasih.

Bontoa, 14 Maret 2023

PT. Prima Karya Manunggal

Divisi SDM


Ibrahim said
Kepala